BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.[42]

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.[43] Penelitian sangat erat hubungannya dengan metodologi. Penelitian bisa disebut sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu discovery maupun invention.[44]

Dengan demikian metode Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi–asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.[45]

---

[42]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.145.

[43] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.2.

[44] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.3.

[45] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metodologi penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.[46]

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[47]

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menguji jawaban-jawaban sementara. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang akan diselidiki antara lain:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Judul penelitian "Pengaruh Pendekatan Sosio Emosional Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Darul Ulum Waru". Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif.

[46] Ibid., h.17.

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2016), h.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis data berupa angka untuk mengukur kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[48]

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

a. Tahap Penelitian

Rancangan penelitian ini dibagi 3 tahap yakni:

1) Penentuan masalah penelitian

Dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan peneliti dan melakukan observasi awal terlebih dahulu.

2) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data lapangan.

[48] Ibid., h.14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Analisis data dan penyajian data

Yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik kesimpulan, berdasarkan judul yang diangkat dan permasalahan yang ada, peneliti mengumpulkan informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket.

b. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terdapat dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data tersebut meliputi:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[49] Adapun sumber pertama dalam penelitian tentang Pengaruh Pendekatan Sosio Emosional Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Hasil belajar Siswa di MA Darul Ulum Waru adalah siswa MA Darul Ulum waru, guru aqidah akhlak, serta pihak-pihak berkaitan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.[50] Adapun sumber data sekunder diperoleh dengan mengutip dari sumber lain, yang

[49] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, h.129.
[50] Sumadi Syubrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h.93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk dari data sekunder di sini adalah dokumentasi raport, sarana dan prasarana, dan sumber data lainnya yang mendukung.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dapat diartikan sesuatu yang menjadi obyek penelitian.[51] Secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[52]

Seringkali variabel penelitian dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel Independen sebagai variabel bebas (X) dan variabel Dependen sebagai variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.[53]

Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Pendekatan Sosio Emosional

[51] Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, h.18.
[52] Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabet, 2009), h.38.
[53] Ibid., h.61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan sosio emosional dikatakan sebagai variabel (X) karena variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Adapun indikatornya adalah:

1) Keterbukaan antara guru dan siswa
2) Penerimaan dan kepercayaan guru kepada siswa atau sebaliknya
3) Rasa simpati guru terhadap siswanya
4) Guru berkomunikasi secara efektif
5) Guru dalam mengembangkan kreatifitas serta kepribadian siswa
6) Suasana kelas yang demokratis

b) Hasil Belajar

Hasil belajar dikatakan sebagai variabel (Y) karena variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Indikatornya adalah nilai raport A atau tergolong Baik - Amat Baik dalam mata pelajaran aqidah akhlaq semester gasal 2016-2017.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.[54] Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi, interview, angket serta dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendekatan sosio emosional

[54] Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di MA Darul Ulum Waru.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[55]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[56] Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti dalam suatu wilayah. Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa MA Darul Ulum Waru yang keseluruhannya berjumlah siswa 1025, rinciannya adalah :

Tabel 3.1

Jumlah Siswa-siswi MA Darul Ulum Waru

Kelas	Jumlah Siswa
X	360 siswa
XI	397 siswa

[55] Sugiyono, *Metode Peneitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 70

[56] Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan, (*Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

XII	268 siswa
Jumlah	**1025 siswa**

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.[57] Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai wakil populasi yang diteliti.[58]

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana dan Sutrisno Hadi menyatakan bahwa tidak ada ketentuan baku atau rumus yang pasti tentang berapa persen yang harus diambil populasi.

Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat

[57] Maman Abdurahman dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.129.
[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diambil 10 % - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil, maka semakin baik pula data yang diperoleh.

Adapun Cara pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Cara dalam pengambilan sampel tersebut dikenal dengan tehnik sampling.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan Tehnik sampling pengambilan sampel acak berstrata secara proporsional (*proporsional stratified random sampling)*, yakni pengambilan sampel secara acak dengan adanya strata kelas dan masing-masing strata kelas diambil sampel secara acak serta dilakukan secara proporsional

Teknik pengambilan data ini disebut berkelompok karena karena keseluruhan populasi di kelompokan ke dalam kelas-kelas yaitu kelas X, XI dan XII. Namun dalam penelitian ini, penulis terfokus pada pengelompokan kelas XI yang dalam sampel ini ada sepuluh kelas di ambil 10% dari jumlah yang ada, yaitu :

XI IPA 1 terderi dari 40 siswa = 4 siswa

XI IPA 2 terdiri dari 40 siswa = 4 siswa

XI IPA 3 terdiri dari 38 siswa = 4 siswa

XI IPA 4 terdiri dari 39 siswa = 4 siswa

XI IPS 1 terdiri dari 40 siswa = 4 siswa

XI IPS 2 terdiri dari 40 siswa = 4 siswa

XI IPS 3 terdiri dari 40 siswa = 4 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

XI IPS 4 terdiri dari 40 siswa = 4 siswa

XI IPS 5 terdiri dari 40 siswa = 4 siswa

XI IPS 6 terdiri dari 40 siswa = 4 siswa

Jumlah siswa kelas XI adalah 397 siswa sehingga didapatkan 40 responden yang dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi yakni metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti sendiri.[59] Atau suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian untuk melihat fenomena yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[60]

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memudahkan pelaksanaan observasi, maka penelitian ini menggunakan observasi secara langsung, artinya observasi yang dilakukan berdasarkan kerangka pokok dan memuat data-data yang

[59] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, h. 144.
[60] Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan serta telah disusun dan diatur terlebih dahulu. Hal ini dimaksud untuk mencari data terkait dengan penerapan pendekatan sosioemosional.

Dalam metode observasi ini, peneliti tidak hanya mengamati objek studi, tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada objek tersebut. Selain itu, metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari objek penelitian, yaitu letak geografis, kondisi sarana dan prasarana, struktur organisasi dan lain sebagainya yang ada di sekolah MA Darul Ulum Waru.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi dan dijawab secara lisan pula oleh responden.[61]

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak serta siswa untuk mendapatkan informasi sehubung dengan penelitian ini. Harapan dari teknik interview ini adalah peneliti bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh pendekatan sosio emosional terhadap hasil belajar siswa di MA Darul Ulum Waru.

3. Metode Angket

Metode angket ialah dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah

[61] Ibid, h.98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.[62] Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang Pendekatan Sosio Emosional Guru dan Hasil Belajar Siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.[63]

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda – benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[64] Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berupa raport mata pelajaran Aqidah Akhlak, profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

[62] Ibid, h.98.
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.200-201.
[64] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa selurh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

b. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.

c. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[65]

d. Menentukan Standar dengan interprestasi dari perhitungan :

1) Soal pada angket ada 12 soal. Poin terendah 1 sedangkan poin tertinggi ialah 4. Sehingga nilai terendah adalah 12 sedangkan nilai tertinggi 48

2) Untuk mencari Range ialah R= H-L+1

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

3) Maka dapat ditemukan

R = 48-12+1

R= 37

[65]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Ditemukan rangenya 37. Sedangkan terdapat 4 kategori, yakni sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik
5) Maka 37 dibagi dengan 4 dan mendapatkan hasil 9,25
6) Sehingga dapat ditentukan interval sebagai berikutt:
   - 39-48 = Sangat Baik
   - 30-39 = Baik
   - 21-30 = Cukup Baik
   - 12-21 = Kurang Baik

2. Analisis Hipotesis

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang Pendekatan sosioemosional, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase.

   Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

∑x = Jumlah dari skor-skor yang ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = *Number of ceses* (banyaknya skor itu sendiri)Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

1) 39-45 = Sangat Baik
2) 30-39 = Baik
3) 21-30 = Cukup Baik
4) 12-21= Kurang Baik

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 tentang hasil belajar siswa, peneliti mencari mean atau rata-rata pada nilai hasil belajar.

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = Mean yang dicari

∑x = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

1) 39-45 = Sangat Baik
2) 30-39 = Baik
3) 21-30 = Cukup Baik
4) 12-21 = Kurang Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 tentang pengaruh pendekatan sosioemosional terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan SPSS *For Windows.* Adapun untuk analisis regresi linier adalah :

Y= α + bX

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Pendekatan Sosioemosional) dan variabel Y (Hasil belajar siswa).

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linear, sedangkan keberartian regresi diperiksa melalui pengujian hipotesis nol bahwa koefisien-koefisien regresi khususnya koefisien arah b sama dengan nol (tidak berarti) melawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis tandingan, bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol (atau bentuk lain bergantung pada persoalannya).

1) Menghitung jumlah kuadrat total

Jk (T) $= \sum y^2$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

Jk (a) $= \frac{\sum(y)^2}{N}$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(b/a)}$]

$JK_{(b/a)} = b[\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}]$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$JK_{(s)} = \sum y^2 - (JK_{(a)} + JK_{(b/a)})$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat

$JK_{(b/a)} = \sum(\sum y^2 - \frac{\sum(xy)^2}{N})$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg(a)}$]

Rumus : [$RJK_{reg(a)}$] $= JK_{reg(a)}$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg(a/b)}$]

[$RJK_{reg(a/b)}$] $= JK_{(b/a)}$

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

Rumus RJK_{res} $= \frac{JK_{res}}{N-2}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJKreg(a/b)}{RJKres}$$

10) Menghitung nilai F_{tabel}

$$F_{tabel} = F(\alpha)(1, n-2)$$

Untuk mengetahui besar pengaruh Pendekatan Sosio Emosional Guru PAI Dan Hasil Belajar Siswa di MA Darul Ulum, peneliti menggunakan rumus *r product moment* sebagai berikut: Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk menguji koefisien korelasi maka perlu diketahui t-hitung yang akan dibandingkan dengan t-tabel. Dengan kriteria H0 ditolak jika t-hitung lebih besar dari t-tabel. Adapun untuk mengetahui t-hitung dari korelasi ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen pengaruh tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

$$r \text{ determinan} = r^2 \times 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id